

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker menjadi salah satu penyebab tersering kematian secara global. (Hamajima *et al.* 2012). Berdasarkan data dari *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN), jumlah total insiden kanker di seluruh dunia pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,96 juta kasus (GLOBOCAN 2020). Pada tahun 2018, prevalensi penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) menduduki peringkat ke-8 di Asia Tenggara, serta berada pada peringkat ke-23 di Asia (GLOBOCAN 2018). Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi kanker di Indonesia mengalami peningkatan yaitu dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk di tahun 2018 (Riskesdas 2018). Prevalensi kanker di Bali pada tahun 2013 menduduki posisi ketiga sebagai prevalensi tertinggi kasus kanker di Indonesia yaitu sebesar 2,0% (Riskesdas 2013).

Berdasarkan data dari GLOBOCAN tahun 2020, kanker payudara menjadi jenis kanker dengan jumlah insiden paling tinggi (GLOBOCAN 2020). Secara global, insiden kanker payudara terus-menerus mengalami peningkatan. Jumlah insiden kanker payudara secara global pada tahun 1980 sebesar 641.000 kasus, mengalami peningkatan sebesar 3,1% di tahun 2010 dengan total insiden 1,6 juta (Winters *et al.* 2017). Pada tahun 2020 juga terjadi peningkatan jumlah insiden secara global yaitu 2,3 juta wanita yang terdiagnosis kanker payudara (WHO 2021).

Pada tahun 2030, jumlah insiden kanker payudara secara global diperkirakan akan meningkat menjadi 3,2 juta per tahun (Winters *et al.* 2017).

Berdasarkan hasil observasi data rekam medis, jumlah kejadian kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng pada tahun 2019 sampai 2021 yaitu sebesar 523 kasus.

Selain jumlah insiden yang tinggi, angka kematian dari kanker payudara juga cukup tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, angka kematian akibat kanker payudara secara global terhitung sebesar 15% dari seluruh kematian yang disebabkan oleh kanker dengan jumlah sekitar 626.700 kematian (Houghton & Hankinson, 2021). Pada tahun 2020, terjadi peningkatan angka kematian akibat kanker payudara dengan jumlah kematian sebesar 684.996 (GLOBOCAN 2020).

Oleh karena tingginya insiden dan angka kematian dari kanker payudara, karakteristik dari pasien kanker payudara penting untuk diteliti salah satunya agar dapat menjadi petunjuk dalam melakukan deteksi dini yang nantinya diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian dari kanker payudara. Saat ini, belum ada peneliti yang meneliti mengenai karakteristik pasien kanker payudara di RSUD Kabupaten Buleleng, sehingga peneliti tertarik untuk membahas karakteristik pasien kanker payudara di RSUD Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

- a Bagaimana karakteristik demografis pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021?
- b Bagaimana karakteristik klinis pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik demografis pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021 berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status perkawinan.
- b. Untuk mengetahui karakteristik klinis pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng tahun 2021 berdasarkan gejala klinis, pemeriksaan pencitraan, pemeriksaan histopatologi, letak tumor, tipe histopatologi tumor, serta tatalaksana.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan maupun mendalam mengenai karakteristik pasien kanker payudara untuk referensi peneliti lain dan dalam perkembangan ilmu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:.

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan peluang untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama menjalani proses pendidikan serta menambah wawasan dalam meneliti karakteristik pasien kanker payudara.

2) Bagi Pemerintah

Dapat memberikan manfaat berupa informasi yang dapat dijadikan acuan untuk pembuatan kebijakan sebagai langkah promosi atau preventif terhadap kejadian kanker payudara.

3) Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah informasi dan pengetahuan masyarakat terhadap karakteristik pasien kanker payudara sehingga dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan serta mampu melakukan deteksi dini guna menurunkan angka kesakitan dan angka kematian dari kanker payudara.

